

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KELOMPOK TANI DI DESA TOMBO KECAMATAN
BANDAR KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

EKA DZIKRONAH
NIM. 4117058

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KELOMPOK TANI DI DESA TOMBO KECAMATAN
BANDAR KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

EKA DZIKRONAH
NIM. 4117058

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Dzikronah

NIM : 4117058

Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Tani di
Desa Tombo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 September 2021
Yang Menyatakan,



Eka Dzikronah

NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M.A.

Jl. Kusbang No. 123 Panjang Wetan, Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Eka Dzikronah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Eka Dzikronah

NIM : 4117058

Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Tani
di Desa Tombo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 September 2021
Pembimbing,



Aenurofik, M.A.

NIP. 19820120 201101 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl.Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : Eka Dzikronah

NIM : 4117058

Judul Skripsi : **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani di Desa Tombo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang**

Telah diujikan pada hari Rabu-Jumat tanggal 13-15 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502220 199903 2 001


Muh. Izza, M.S.I
NIDN. 1979072620 1608D1 0963

Pekalongan, 25 Oktober 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP. 19750220 199903 2 001

ABSTRAK

EKA DZIKRONAH. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Tani di Desa Tombo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan pengembangan potensi ekonomi rakyat dalam meningkatkan produktivitas masyarakat dengan upaya pengerahan sumber daya. Kelompok tani sebagai terobosan yang cocok bagi masyarakat, terutama yang potensi utamanya dari sektor pertanian untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan agar masyarakat dapat hidup lebih sejahtera. Pemerintah desa sebagai ujung tombak pembangunan di desa diharapkan dapat menentukan strategi pemberdayaan yang tepat yaitu melalui kegiatan manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelompok tani yang ada di Desa Tombo serta pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok tani Desa Tombo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan sumber informan pemerintah desa, ketua dan anggota kelompok tani. Teknik pengambilan sumber data dengan metode *snowball*. Penelitian ini menggunakan teknik pengecekan data melalui triangulasi sumber dan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Desa Tombo dalam memberdayakan masyarakat khususnya petani melalui tiga kelompok tani yang berada di setiap perdukahan yaitu kelompok tani Makaryo Utomo, Makaryo Rejo I dan Makaryo Rejo II. Dalam pemberdayaan masyarakat pemerintah memberikan beberapa strategi dimana pemerintah melakukan perencanaan yang melibatkan masyarakat dalam penyusunan perencanaan pemberdayaan sehingga program diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan, pemerintah memberikan sosialisasi sebelum melaksanakan program, dimana ada beberapa program yaitu (a) pelatihan, dengan memberikan pelatihan berupa pengolahan kopi, cara menanam bibit, membuat pupuk oraganik, pengenalan hama dan cara pembasmiannya serta mengadakan studi banding; (b) menyediakan sarana dan prasaran sebagai penunjang kegiatan pertanian yaitu pupuk subsidi, bibit, traktor dan pompa air; (c) jalur pemasaran, pemerintah belum sepenuhnya berkontribusi dalam jalur pemasaran. Sedangkan kegiatan evaluasi pemerintah hanya melakukan pendampingan pada sebagian program.

Kata Kunci: Strategi, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Kelompok Tani

ABSTRACT

EKA DZIKRONAH. Community Economic Empowerment through Farmer Groups in Tombo Village, Bandar District, Batang Regency.

Community economic empowerment is the development of people's economic potential in increasing community productivity by mobilizing resources. Farmer groups are a suitable breakthrough for the community, especially those whose main potential is from the agricultural sector to carry out empowerment activities so that people can live more prosperously. The village government as the spearhead of development in the village is expected to determine the right empowerment strategy, namely through management activities that include planning, implementation and evaluation. The purpose of this study was to determine the existing farmer groups in Tombo Village as well as community economic empowerment through farmer groups in Tombo Village, Bandar District, Batang Regency.

This research is a type of qualitative research. The method of data collection in this study is the method of observation, interviews and documentation using village government informants, chairmen and members of farmer groups. The technique of collecting data sources is the snowball method. This study uses data checking techniques through source triangulation and data analysis techniques using data reduction, data presentation and conclusions.

The results showed that the Tombo Village government empowered the community, especially farmers, through three farmer groups in each hamlet, namely the Makaryo Utomo, Makaryo Rejo I and Makaryo Rejo II farmer groups. In community empowerment, the government provides several strategies where the government carries out planning that involves the community in the preparation of empowerment plans so that the program is expected to be in accordance with the needs of the community. In the implementation of government activities it provides socialization before implementing the program, where there are several programs, namely (a) training, by providing training in the form of processing coffee, how to plant seeds, making organic fertilizers, identifying pests and their methods of eradicating and conducting comparative studies; (b) provide facilities and infrastructure to support agricultural activities, namely subsidized fertilizers, seeds, tractors and water pumps; (c) the marketing channels, the government has not fully contributed to the marketing channel. Meanwhile, the government evaluation activities only provide assistance to some programs.

Keywords: Strategy, Community Economic Empowerment, Farmer Groups

KATA PENGANTAR

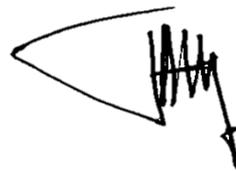
Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan;
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan;
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan;
5. Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan;
6. Aenurofik, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;

7. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA);
8. Pihak Pemerintah Desa Tombo, Ketua dan anggota kelompok tani di Desa Tombo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan;
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 16 September 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'E' followed by several vertical strokes and a small cross at the end.

Eka Dzikronah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian, Jenis dan Bentuk Pemberdayaan Masyarakat	10
2. Konsep Pemberdayaan dalam Ekonomi Islam	13
3. Ruang Lingkup Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	17
4. Faktor-Faktor Pemberdayaan Tani	20
B. Telaah Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. <i>Setting</i> Penelitian	39
C. Subjek Penelitian	40
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Keabsahan Data	42
G. Metode Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
1. Kondisi Geografis Desa Tombo	46
2. Kondisi Demografis Desa Tombo	46
3. Ekonomi dan Sumber Daya Alam	47
4. Sosial Budaya dan Politik	48

5. Prasarana dan Sarana	49
6. Pemerintahan	50
B. Kelompok Tani Desa Tombo	50
1. Profil Kelompok Tani Desa Tombo	50
2. Program Kerja dan Aktivitas Kelompok Tani Desa Tombo	54
C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Tani Desa Tombo	54
1. Bentuk-bentuk dan Jenis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Tani Desa Tombo	54
2. Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Tani Desa Tombo	60
3. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Tani Desa Tombo	62
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	
A. Lampiran 1	I
B. Lampiran 2	II
C. Lampiran 3	III
D. Lampiran 4	IV
E. Lampiran 5	XV
F. Lampiran 6	XVIII

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/u/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenomena-fenomena konsonan dalam bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	<i>A</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	I	<i>I</i>
ُ	<i>Dhammah</i>	U	<i>U</i>

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

ذُكِرَ : *Zukira*

b. Vokal Rangkap

Rangkap Vokal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ...	<i>Fathah dan ya</i>	ai	<i>a dan i</i>
وَ ...	<i>Fathah dan wau</i>	au	<i>a dan u</i>

Contoh:

سُئِلَ : *su'ila*

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf & tanda	Nama
اَ ... يَ ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	<i>ā</i>	<i>a dan garis di atas</i>

... ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	<i>ī</i>	i dan garis di atas
... و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	<i>ū</i>	u dan garis di atas

4. *Tā' marbuṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbuṭah* ada dua :

a. *Tā' marbuṭah* hidup

Tā' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah “*t*”.

b. *Tā' marbuṭah* mati

Tā' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “*h*”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan *tā' marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *tā' marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan *hā'* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfal*

- *raudatul atfal*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - *al-Madīnah al-Munawwarah*

- *al-Madīnatul-Munawwarah*

طَلْحَةَ - *ṭalḥah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasydīd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbana*

نَزَّلَ - *nazzala*

الْبِرُّ - *al-birr*

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ *ar-rajulu*

السَّيِّدُ *as-sayyidu*

القَلَمُ *al-qalamu*

الْبَدِيُّ *al-badi'u*

الْجَلَلُ *al-jalalu*

7. *Hamzah*

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُنَ - *ta'khuduna*

النَّوْءُ - *an-nau'*

إِنَّ - *inna*

أَمِرْتُ - *umirtu*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, isim maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ *Wa auf al-kaila wa-almīzān*

Wa aufulkaila wal mīzān

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ *Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk “*Allāh*” bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ *Naṣrun minallāhi wa faṭḥun qarībun*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid karena itu peresmian transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Mata Pencaharian Pokok di Desa Tombo Tahun 2020, 4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu, 29
Tabel 4.1	Struktur Organisasi Kelompok Tani Desa Tombo, 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 38

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data, 43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian, I
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian, II
- Lampiran 3 *Interview Guide*, III
- Lampiran 4 Tanskip Wawancara, IV
- Lampiran 5 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian, XV
- Lampiran 6 Riwayat Hidup Penulis, XVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan otonomi daerah, wilayah pedesaan merupakan komponen yang perlu untuk dikembangkan. Pemerintah Desa merupakan ujung tombak yang memegang peranan penting dalam penerapan pembangunan di desa (Nippi, 2019). Undang-Undang No 6 Tahun 2014 mengenai Desa dan Peraturan Pemerintahan No 43 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 ialah upaya Pemerintah dalam mewujudkan kemandirian desa untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat. Untuk menghasilkan desa yang kuat, mandiri serta demokratis maka perlu dilindungi serta diberdayakan, sehingga terciptanya landasan yang kuat serta bisa melakukan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur serta sejahtera (Pitono, 2016).

Pembangunan pedesaan adalah faktor yang paling penting dalam proses pembangunan daerah. Di Indonesia, peran desa dalam pembangunan daerah atau nasional tidak terpisahkan karena sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan. Dalam segala prosesnya selalu memanfaatkan sepenuhnya potensi sumber daya alam serta sumber daya manusia dengan meningkatkan kesejahteraan maupun perekonomian masyarakat di pedesaan. Prioritas pembangunan pedesaan adalah

pembangunan di sektor pertanian. Pembangunan pedesaan di negara-negara agraris biasanya bertujuan untuk memajukan sektor pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani (Sjoraida, D. F. dkk., 2017).

Di Indonesia, sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting, misalnya sebagai sumber ketahanan nasional, sumber devisa negara, sumber penghasilan masyarakat dan sektor yang mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja. Sehingga tidak heran jika sektor pertanian menjadi sektor utama pembangunan perekonomian Indonesia (Riski Firnanda, 2018).

Namun, usaha tani di Indonesia belum dapat berkembang mandiri secara dinamis, dimana usaha tani masih lemah di berbagai bidang karena kegiatan pertanian masih didominasi oleh usaha skala kecil atau usaha tani keluarga. Dalam rangka mendapatkan asset produktif seperti lahan dan peralatan, modal serta perolehan sarana produksi, petani kecil bergantung pada golongan petani lahan luas maupun pedagang (Edi Irawan, 2017).

Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani ialah terobosan yang ditempuh dalam mensejahterakan rakyat. Kelompok tani juga menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan di sektor pertanian. Peraturan Menteri Pertanian No 82 Tahun 2013 mengenai Pedoman Pembinaan Kelompok Tani serta Gabungan Kelompok Tani, upaya untuk merubah pola pikir atau sumber daya manusia para petani sehingga ingin tingkatan usaha taninya serta tingkatan keahlian kelompok tani dalam melakukan fungsinya dengan melalui pemberdayaan petani (Liwu & Sasmito, 2019).

Pemberdayaan masyarakat adalah proses peningkatan kemampuan masyarakat dalam menggunakan sumber dayanya untuk meningkatkan kesejahteraannya. Selain itu, untuk membangun kemandirian masyarakat sehingga dalam proses pemberdayaan mampu berkembang dan berpartisipasi (Iryana, 2018).

Islam juga dikenal sebagai agama pemberdayaan, karena Islam berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan umatnya guna menyeimbangkan kebutuhan dunia dan akhirat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam Islam bertujuan meningkatkan produktivitas melalui pengembangan potensi ekonomi masyarakat. Masyarakat dan lingkungan dapat menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah secara partisipatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rasyid, 2020).

Pada penelitian Ardito Atmaka Aji dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kelompok Tani”, bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan yang memiliki tujuan yang harus di capai, maka untuk mencapai tujuan yang jelas dibutuhkan strategi kerja di setiap pelaksanaannya. Strategi merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Aji, 2020).

Tani dibentuk sebuah kelompok agar sistem manajemennya mudah sehingga dapat mencapai tujuan yang sebelumnya ditetapkan, yaitu mencapai kesejahteraan masyarakat petani. Dalam pengelolaan kelompok tani, manajemen memegang peranan penting karena dapat digunakan untuk memeriksa pengelolaan organisasi, apakah berjalan sesuai harapan sehingga

mencapai tujuan yang ditetapkan atau sebaliknya tidak sesuai dengan tujuan yang ditentukan (Nazita, 2019).

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat tani, Pemerintah Desa Tombo membentuk Gabungan Kelompok Tani atau “gapoktan” yang beranggotakan tiga kelompok tani yang berdiri dari tahun 2006 yang berada di Dukuh Tombo, Dukuh Centuko dan Dukuh Tampingan.

Desa Tombo adalah salah satu desa dari 17 desa yang berada di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Desa Tombo berbeda dengan desa lain, desa ini berada di paling ujung wilayah Kecamatan Bandar dengan ketinggian 700 hingga 1500 dpl dan terletak di dataran tinggi yang berada di kawasan pegunungan Dieng (Dokumen Profil Desa Tombo, 2020).

Desa Tombo merupakan daerah yang memiliki potensi di bidang pertanian. Desa ini terkenal dengan teh dan kopinya hingga dikenal sampai ke luar daerah. Tidak heran apabila pekerjaan masyarakat Desa Tombo di dominasi pada sektor pertanian. Data mengenai mata pencaharian pokok di Desa Tombo tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Mata Pencaharian Pokok di Desa Tombo Tahun 2020

No.	Sektor	Jumlah (orang)
1.	Petani	605
2.	Buruh Tani	631
3.	Buruh Swasta	436
4.	PNS	10

5.	Pengrajin	25
6.	Pedagang	35
7.	Peternak	12
8.	Montir	4
9.	Para Medis	1

Sumber : Dokumen Profil Desa Tombo (2020)

Berdasarkan Tabel 1.1, masyarakat di Desa Tombo sebagian besar bekerja di sektor pertanian sebagai petani maupun buruh tani. Banyaknya pekerjaan di sektor pertanian membutuhkan dukungan pemerintah. Salah satu bentuk dukungan adalah dengan pembentukan organisasi petani, untuk menghadapi persaingan diperlukan kelompok yang kuat dan dapat diandalkan. Masalah yang sering dihadapi petani adalah minimnya sarana dan prasarana pendukung berupa permodalan, minimnya akses informasi pasar, serta minimnya sumber daya manusia (SDM) untuk memaksimalkan potensinya. Diman luas desa yang seharusnya dapat di kelola petani dengan hasil yang maksimal namun hasilnya tidak sesuai karena tidak diimbangi dengan teknologi. Selain itu, sumber daya alam yang mendukung untuk menghasilkan hasil pertanian tidak diimbangi dengan informasi pasar dimana pemerintah memberikan saran-saran mengenai produksi namun kurang memberikan informasi pasar sehingga masyarakat masih kesulitan dalam pemasaran. Hal inilah yang menyebabkan sulitnya untuk meningkatkan pendapatan para petani. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah desa dapat merumuskan strategi yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat melalui kelompok tani (Sambudi, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka menarik untuk diteliti dengan mengambil judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Tani di Desa Tombo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kelompok Tani di Desa Tombo?
2. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Tani di Desa Tombo?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka batasan masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat petani secara umum yang mengikuti kelompok tani di Desa Tombo serta mengfokuskan pemerintah desa terhadap kelompok tani di Desa Tombo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui Kelompok Tani di Desa Tombo.
2. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Tani di Desa Tombo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan tambahan ilmu pengetahuan ekonomi pembangunan serta memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan penelitian pada bidang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok tani.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai sarana pengembangan diri, melalui teoritis maupun praktis yang didapat dalam aspek ekonomi pembangunan. Selain itu, penelitian ini juga menambah pengetahuan penulis dalam mendalami pemberdayaan masyarakat.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran pemerintah dalam strategi pemberdayaan melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program yang berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok tani.

c. Bagi Kelompok Tani

Bagi kelompok tani, penelitian ini menjadi bahan masukan serta pembelajaran untuk meningkatkan sinergitas terhadap anggota kelompok tani khususnya kelompok tani di Desa Tombo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini menambah wawasan dan menjadi motivasi masyarakat dalam meningkatkan partisipasi serta kepedulian masyarakat terhadap program pembangunan desa khususnya melalui pemberdayaan kelompok tani.

F. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, penulis akan memaparkan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang uraian mengenai latar belakang masalah, selanjutnya dijelaskan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan tentang landasan teori, dengan uraian pengertian, bentuk dan jenis pemberdayaan masyarakat, konsep pemberdayaan dalam ekonomi Islam, ruang lingkup pemberdayaan ekonomi masyarakat dan faktor-faktor pemberdayaan tani serta mengemukakan telaah pustaka dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang alur penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang hasil-hasil dan pembahasan penelitian. Dalam bab ini membahas hasil-hasil penelitian dan pembahasan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa, ketua dan masyarakat tani anggota kelompok tani di Desa Tombo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, serta dokumentasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen dari kelurahan Desa Tombo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok tani di Desa Tombo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemerintah dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan melalui kelompok tani. Kelompok tani Desa Tombo berdiri berdasarkan domisili dimana kelompok tani ada di setiap perdukahan. Terdapat tiga kelompok tani yang ada di Desa Tombo yaitu kelompok tani Makaryo Utomo di Dukuh Tampingan, kelompok tani Makaryo Rejo I di Dukuh Tombo dan kelompok tani Makaryo Rejo II di Dukuh Tampingan.
2. Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok tani Desa Tombo terdapat program yang diberikan oleh pemerintah kepada petani/masyarakat, diantaranya:
 - a. Pelatihan, seperti pelatihan pengolahan kopi, pelatihan cara penanaman bibit yang benar, cara membasmi hama dan cara pembuatan pupuk organik serta studi banding, dengan mengirimkan

- perwakilan setiap kelompok tani untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang kemudian disalurkan ke anggota yang lain.
- b. Menyediakan sarana prasarana, berupa pupuk subsidi, bibit serta alat-alat pertanian seperti traktor dan pompa air. Namun, dalam pelaksanaannya pembagian bantuan belum secara merata karena jumlah bantuan yang tidak sesuai dengan jumlah anggota kelompok tani.
 - c. Jalur pemasaran, pemerintah belum dapat memberikan kontribusi sepenuhnya terhadap strategi jalur pemasaran yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani. Pemerintah hanya memfasilitasi infrastruktur jalan dan pelatihan pengolahan hasil produksi yang mempermudah petani untuk melakukan pemasaran secara mandiri.
3. Pemerintah dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok tani sebagai tanggung jawab pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakatnya dengan menggunakan manajemen strategi, yaitu:
- a. Perencanaan, kegiatan awal yang dilakukan sebelum penetapan program dimana pemerintah melibatkan masyarakat dalam penyusunan perencanaan, sehingga program yang akan dilaksanakan diharapkan sesuai dengan kondisi permasalahan dan kebutuhan masyarakat.
 - b. Pelaksanaan, setelah diadakannya perencanaan, pemerintah memberikan sosialisasi mengenai kegiatan atau program yang akan

dilaksanakan agar berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

- c. Evaluasi, merupakan kegiatan terakhir yang dilakukan dalam kegiatan pemberdayaan. Pemerintah hanya melakukan evaluasi dengan melakukan pendampingan pada sebagian program, sehingga ketika muncul ketidaksesuaian antara pelatihan yang dilakukan oleh masyarakat tidak termonitor dengan baik pada kelompok tani di Desa Tombo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintah

Pemerintah desa agar dapat meningkatkan lagi upaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok tani seperti memberikan strategi mengenai pemasaran, meningkatkan evaluasi kegiatan di setiap program pemberdayaan serta bantuan-bantuan yang diberikan diharapkan terus berkesinambungan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi petani dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- b. Bagi Pengurus Kelompok Tani

Pengurus kelompok tani agar dapat meningkatkan sinergitas terhadap anggota kelompok tani sehingga kelompok tani menjadi lebih

kuat, seperti menjalin kerjasama dengan petani, gapoktan, dinas pertanian, balai penelitian dan perguruan tinggi.

c. Bagi Anggota Kelompok Tani

Diharapkan pada petani atau masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kegiatan pemberdayaan seperti sosialisasi dan pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh pemerintah terkait tentang pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustrian, N. L., Rizkan, R., & Izzudin, M. (2018). Manajemen Program Life Skill di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu. *Journal Of Lifelong Learning*, 1(1).
- Aji, A. A. (2020). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kelompok Tani*. 6(2), 8.
- Akrim Mufadiyah. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Lestari 1 Di Desa Marga Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan). *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Amalia, R. N., & Lestari, H. (2017). Pengawasan Pemerintah Daerah Terhadap Pelaksanaan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Kabupaten Brebes. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(3), 70-78.
- Anwar, M. K. (2020). Produktivitas dalam Perspektif Ekonomi Islam. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 5(01), 1-14.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Arin Al Rasyid. (2020). Gerakan “Bela Beli” Kulon Progo Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Astuti, Lifa Indri dkk. (2016). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan (Studi pada Desa Asmorobangun, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(3), 1886-1892.
- Baihaqi, Ziki. (2020). *Analisis Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Petani Pepaya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Devi, Dailangi. (2016). Pemberdayaan teknologi pertanian dalam meningkatkan penghasilan Petani di Desa Air Mangga Indah Kecamatan Obi Kabupaten Hakmahera Selatan. *Jurnal Holistik*, 10(17).

- Dewi Mega Septiani (2018). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah. *Thesis*. UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Eny Agustin Nur Aeni. (2019). Upaya Pemberdayaan Budidaya Ikan Air Tawar Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bendiljati Wetan Kabupaten Tulungagung. *Skripsi*. IAIN Tulungagung. Tulungagung.
- Hapsah. (2020). Manajemen Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mantawe Bersinar Desa Noko, Kecamatan Wawonii Timur Laut (Kajian Manajemen Syariah). *Skripsi*. IAIN Kendari. Sulawesi Tenggara.
- Hartono, Jogiyanto. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI.
- Irawan, E. (2017). Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Tambe Kecamatan Bolo Kabupaten Bima (Studi Kasus di Desa Tambe Kecamatan Bolo Kabupaten Bima). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.52>
- Iryana, A. B. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Di Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. *Jurnal Academia Praja*, 1(02), 125–140. <https://doi.org/10.36859/jap.v1i02.69>
- Istan, M. (2017). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Persfektif Islam. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jie.v2i1.199>
- Jamil, S. H. (2020). *Peran Bank Muamalat Kcp Sumenep dalam Usaha Pemberdayaan dan Pengembangan Ekonomi di Kabupaten Sumenep*. 3, 7.
- Lasahinda, R. (n.d.). *Manajemen Pemerintah dalam Penataan Perparkiran di Kota Manado*. 9.
- Lazuardian, R., & Zaki, I. (2020). Kontribusi Pondok Pesantren Riyadhul Jannah dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Pacet Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(3), 472. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp472-485>
- Liwu, A. S., & Sasmito, C. (2019). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(4), 6.

- Mangowal, J. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Pedesaan di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Governance*, 5(1).
- Maryani, Dedeh. dan Nainggolan, Ruth Roselin E. (2019). *Pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maulana, M. (2019). Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.
- Nayun Kusuma Wardhani. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Melalui Peran Bumdes “Wahana Lestari”. *Skripsi*. IAIN Tulungagung. Tulungagung.
- Nazaruddin, N., & Anwarudin, O. (2019). Pengaruh Penguatan Kelompok Tani Terhadap Partisipasi dan Motivasi Pemuda Tani pada Usaha Pertanian di Leuwiliang, Bogor. *JURNAL AGRIBISNIS TERPADU*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.33512/jat.v12i1.5530>
- Nazita AINU Syifa (2019). Manajemen Kelompok Tani Risma Asri Pekon Gisting Kabupaten Tanggamus. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Nippi, A. T. (2019). *Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru)*. 2(1), 13.
- Pitono, A. (2016). *Penguatan Pemerintahan Desa Dan Kelurahan Menuju Pembangunan Berkelanjutan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. 3(1), 11.
- Rahmawati. (2019). Pemberdayaan Kelompok Tani Mitra Karya Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Suka Maju Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung. Lampung.
- Riski Firnanda. (2018). Upaya Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Petani Nanas Di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi Program Sarjana Fakultas Dakwah*. UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Risky Aprilian Syahputra. (2020). Analisis Pemberdayaan Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.

- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Aproach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Silaban, L. R., & Sugiharto, M. S. (2016). Usaha Usaha yang dilakukan Pemerintah dalam Pembangunan Sektor Pertanian. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 4(2), 196-210.
- Situmorang, Syafrizal Helmi et al., (2010). *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*, Medan: USUpress.
- Sjoraida, D. F., Anwar, R. K., & Padjadjaran, U. (2017). Pengembangan Sistem Perekonomian Melalui Informasi Pembangunan Dengan Masyarakat Di Desa Agropolitan. *BOOK CHAPTER PUBLIC RELATIONS AND BRANDING*, 10.
- Sohari, S. (2015). Aplikasi Etos Kerja dalam Berbagai Profesi. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1).
- Sugiarto, Eko. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*. Diandra Kreatif. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugarto, Edi. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: PT Ravika Adimatama.
- Sugiyono. (2011). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tani, Kelompok. 2021. Wawancara.
- Tarik Ibrahim, Jabal & Mufriantje, Fithri. (2021). *Sumber Daya Manusia Sektor Pertanian dalam Berbagai Perspektif*. Malang: Psychology Forum.
- Triawan, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Taman Baca Masyarakat (Tbm) Multi Ilmu Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Wiyanti Wahyuni, N. I. M. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis (Studi Kasus Pada Gapoktan Subur Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. IAIN Purwokerto. Purwokerto.

